

**GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA  
SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021**



**Oleh :**

**Puput Nur Cahyani**

**04210021B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA**

**2022**

**GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA  
SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021**

 **KARYA TULIS ILMIAH**  
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai*  
*derajat Ahli Madya Farmasi*  
*Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi*  
*Universitas Setia Budi*

**Oleh :**

**Puput Nur Cahyani**

**04210021B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA**

**2022**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul :

**GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA  
SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021**

Oleh:

**Puput Nur Cahyani**

**04210021B**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 04 Juli 2022

Pembimbing



apt. Jena Hayu W, M.Farm

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA  
SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021**

Oleh :

**Puput Nur Cahyani**

**04210021B**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : 04 Juli 2022

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Pembimbing,

apt. Jena Hayu W, M.Farm

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
2. apt. Dewi Ekowati , M.Sc.
3. apt. Jena Hayu W, M.Farm.

1. .....
2. .....
3. .....

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 04 Juli 2022



Puput Nur Cahyani

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohiim*

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma III Farmasi dan memberikan ridho, sehat serta kekuatan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini,
2. Orang tua Bu Siti Maemunah yang selalu memberi semangat dan do'a tulus untuk kelancaran setiap langkahkah kehidupanku,
3. Anakku tersayang Hana Taubah Khairunnisa yang selalu menemani, menghibur dan memeberi semangat setiap hari,
4. Adikku Veny Tricahyana dan Septin Nur Emiellia yang selalu mau aku repotin, mendukung dan membantu saat ada kesulitan,
5. Terima kasih kepada apt. Jena Hayu W, M.Farm yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu dan saran untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini,
6. Terima kasih kepada apt. Hari Waluyo, S.Kep., S.Farm dan apt. Nur Utaminingsih, S.Farm selaku owner Apotek Cahaya Sehat Surakarta dalam memberi kesempatan dan ijin untuk melanjutkan pendidikan Diploma III Farmasi serta melakukan penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini,
7. Terima kasih untuk rekan-rekan kerjaku Yulia, Sinta, Irma, Fadzila, Santi, Habibah, Iim, Diana, Rohaeni, Bu Narsih, Wiwid, mas Didik, Gigih, Singgih, Sri dan Trian yang dengan sabar, pengertian dan memberi semangat untukku,
8. Terima kasih teman-teman Diploma III Farmasi RPL tahun 2021/2022, susah senang, berat ringan kita lalui bersama, cita-cita untuk lulus bersama sangat membuatku bersemangat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini,
9. Almamater yang kubanggakan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohiim*

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmad dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021" dengan baik dan lancar.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III jurusan Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis mendapat banyak bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat dan petunjuk disetiap hembusan nafasku,
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta,
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc selaku Dekan Fakultas Universitas Setia Budi Surakarta,
4. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si selaku ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
5. apt. Jena Hayu W, M.Farm selaku dosen pembimbing selama penyusunan karya tulis ilmiah ini,
6. Orang tua, anak dan adikku yang selalu membantu dan memberi semangat serta do'a untuk kelancaran penyusunan karya tulis ilmiah ini,
7. apt. Hari Waluyo, S.Kep, S.Farm dan apt. Nur Utaminingsih selaku owner Apotek Cahaya Sehat Surakarta yang memberikan ijin dan

kesempatan untuk melakukan penelitian resep guna memenuhi penyusunan karya tulis ilmiah ini,

8. Teman-teman seperjuangan Diploma III Farmasi RPL angkatan 2021/2022 yang selalu saling memberi motivasi dan bantuan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap penelitian pada karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi dunia kefarmasian khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 04 Juli 2022



Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
INTISARI .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Pengertian Resep .....	5
1.1. Komponen Resep .....	5
1.2. Rasionalitas Resep .....	5
2. Pengertian Obat .....	6
1.1. Obat Oral .....	6
1.2. Obat Topikal.....	6
1.3. Obat Jadi .....	6
1.4. Obat Racikan .....	6
3. Pengertian Antibiotik .....	6
3.1. Penggolongan antibiotik berdasarkan mekanisme Kerjanya .....	6
3.2. Penggolongan antibiotik berdasarkan luas aktifitasnya .....	7
3.3. Penggolongan antibiotik berdasarkan aktifitasnya dalam penghambatan sintesa materi penting bakteri .....	7
4. Pengertian Infeksi .....	8
5. Pengertian Resistensi .....	8

6. Pengertian Apotek .....	8
6.1. Sejarah Apotek Cahaya Sehat .....	8
B. Landasan Teori .....	9
C. Hipotesis .....	11
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Populasi dan Sampel .....	12
B. Variabel Penelitian .....	12
1. Identifikasi Variabel Utama .....	12
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	12
3. Definisi Operasional Variabel Utama.....	13
C. Bahan dan Alat .....	13
D. Jalannya Penelitian .....	14
1. Jalannya Penelitian .....	14
E. Analisa Hasil .....	15
F. Jadwal Penelitian .....	15
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil dan Pembahasan .....	16
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>22</b>
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>25</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Kriteria Usia Pasien .....	16
2. Penelitian Kriteria Jenis Kelamin .....	17
3. Peresepan Antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta Tahun 2021....	18
4. Golongan Betalaktan .....	18
5. Golongan Makrolida .....	19
6. Golongan Tetrasiklin .....	19
7. Golongan Kuinolon.....	19
8. Golongan Sulfonamid .....	19
9. Golongan Kloramfenikol .....	19
10. Golongan Linkosamed .....	19
11. Golongan Lain-lain .....	19

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Jalannya Penelitian .....	14
2. Jumlah Resep Antibiotik perbulan dalam setahun .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
3. Lembar Resep Penelitian .....	25
4. Lembar Pengumpulan data Penelitian .....	25
5. Tempat Penelitian .....	26
6. Permohonan Ijin Penelitian .....	27

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AMRIN	<i>Antimicrobial Resistant in Indonesia</i>
COVID-19	<i>Coronavirus Disease -19</i>
DDD	<i>Defines Daily Dose</i>
DepKes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DU	<i>Drug Utilization</i>
INH	<i>Isoniazide</i>
IONI	Informasi Obat Nasional Indonesia
LMICs	<i>Low and Middle In Come Countries</i>
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
RNA	<i>Ribonucleic Acid</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
SK	Surat Keputusan
SP	<i>Staphylococcus Pneumoniae</i>
TBC	<i>Tuberculosis</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

## INTISARI

PUPUT NUR CAHYANI, 2022, GAMBARAN POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK CAHAYA SEHAT SURAKARTA TAHUN 2021, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Jena Hayu W, M.Farm.

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Antibiotik merupakan obat paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Meningkatnya penggunaan antibiotik dimasyarakat akan menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola persepan antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021, serta untuk mengetahui golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter.

Metode penelitian ini adalah merupakan penelitian eksperimental yang memiliki sifat deskriptif retrospektif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari Apotek Cahaya Sehat Surakarta pada bulan Januari-Desember 2021. Dengan kriteria inklusi meliputi seluruh resep dokter yang berisi antibiotik dan kriteria eksklusinya meliputi resep yang berasal dari dokter hewan, resep yang tidak terbaca, dan resep yang berisi antibiotik topikal. Hasil dari penelitian ini diperoleh sampel 5.094 lembar resep yang kemudian dipilih resep yang berisi antibiotik dan dididapatkan sebanyak 1.297 lembar.

Data hasil penelitian diperoleh antibiotik yang paling sering diresepkan adalah golongan Betalaktam yang terdiri dari Amoksisilin 384 resep (21,9%), Cefiksim 234 resep (18,04%), dan Cefadroksil 151 resep (11,64%) lalu diikuti golongan makrolida yaitu Azitromisin sebanyak 246 resep (19%). Kriteria usia pasien yang paling sering mendapatkan resep antibiotik adalah usia diatas 21 tahun sebanyak 855 pasien (66,49%) lalu diikuti kelompok usia 3-12 tahun sebanyak 276 pasien (21,46%). Pasien wanita lebih sering mendapatkan resep antibiotik dibanding dengan pasien pria, pasien wanita sebanyak 693 pasien (53,89%) dan pasien pria sebanyak 593 pasien (46,11%).

Kata kunci : Antibiotik, Apotek, Peresepan, Resistensi

## ABSTRACT

PUPUT NURCAHYANI, 2022, OVERVIEW OF ANTIBIOTIC PRESCRIBING PATTERNS AT THE CAHAYA SEHAT SURAKARTA PHARMACY IN 2021, SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. Jena Hayu W, M.Farm.

Infectious diseases are still one of the important public health problems, especially in developing countries such as Indonesia. Antibiotics are the most widely used drugs in infections caused by bacteria. The increasing use of antibiotics in the community will lead to antibiotic resistance. The purpose of this study was to determine the picture of antibiotic prescribing patterns in Cahaya Sehat Surakarta pharmacies in 2021, as well as to determine the class of antibiotics that are often prescribed by doctors.

This research method is an experimental study that has a retrospective descriptive nature by describing the data obtained from the Cahaya Sehat Surakarta Pharmacy in January-December 2021. The inclusion criteria include all prescriptions containing antibiotics and the exclusion criteria include prescriptions originating from veterinarians, illegible prescriptions, and prescriptions containing topical antibiotics. The results of this study obtained a sample of 5,094 prescription sheets were then selected prescription containing antibiotics and dididapatkan as many as 1,297 sheets.

The most commonly prescribed antibiotics were Betalactam class consisting of amoxicillin 384 prescriptions (21.9%), Cefixime 234 prescriptions (18.04%), and Cefadroxil 151 prescriptions (11.64%) followed by macrolide Group, azithromycin as many as 246 prescriptions (19%). Age criteria of patients who most often get antibiotic prescription is the age above 21 years as many as 855 patients (66.49%) and followed by the age group of 3-12 years as many as 276 patients (21.46%). Female patients are more often prescribed antibiotics than male patients, female patients as many as 693 patients (53.89%) and male patients as many as 593 patients (46.11%).

Keywords : antibiotics, pharmacy, prescription, resistance.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang Undang No.23 Tahun 2003). Menurut Giriwijoyo (2012:8) kesehatan merupakan landasan atau dasar kondisi fisik yang sangat diperlukan bagi keberhasilan melaksanakan pekerjaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan upaya kesehatan yang mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan akan segera mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara konsultasi ke dokter. Ini merupakan salah satu upaya pengobatan (kuratif) yg dilakukan untuk mendapatkan keadaan tubuh kembali sehat dan produktif.

Terapi dengan obat biasanya terwujud pada penulisan suatu resep sebagai tindakan terakhir konsultasi penderita dengan dokternya setelah seorang dokter melakukan anamnesis, diagnosis dan prognosis penderita (Joenoos, 1994). Setelah seorang pasien mendapatkan resep dari dokter, maka pasien tersebut akan menebus resep ke Apotek untuk mendapatkan obat yg akan dikonsumsi agar segera kembali sehat. Akhir-akhir ini banyak masalah kesehatan yang terjadi dimasyarakat mulai dari penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang.

Infeksi merupakan masalah kesehatan yang masuk ke dalam sepuluh penyakit terbanyak di Indonesia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Antibiotik merupakan obat paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri (Guntur dan Nuria, 2018). Suatu penelitian menyatakan bahwa terdapat 67 juta kematian anak-anak usia di bawah 5 tahun pada tahun 2010 dan 64% diantaranya (4,879 juta jiwa) disebabkan oleh infeksi (Liu L, et al., 2012). Antibiotik masih menjadi obat andalan dalam penanganan kasus-kasus penyakit

infeksi, hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara maju seperti Amerika Serikat (Akalin, 2002). Lebih dari separuh pasien dalam perawatan Rumah Sakit menerima antibiotik sebagai pengobatan ataupun profilaksis (Aisha, et al., 2015). Pada awalnya antibiotik di kenal dengan istilah antibiosis yang berarti substansi yang dapat menghambat pertumbuhan organisme hidup lain, dan berasal dari mikroorganisme. Namun pada perkembangannya, antibiosis ini disebut sebagai antibiotik dan istilah ini tidak hanya terbatas untuk substansi yang berasal dari mikroorganisme, melainkan semua substansi yang diketahui memiliki kemampuan untuk menghalangi pertumbuhan organisme lain khususnya mikroorganisme (Pratiwi, 2008). Pada kejadian infeksi berat diperlukan penanganan segera sehingga pemberian antibiotik tanpa pemeriksaan mikrobiologis dapat diberikan (IONI, 2008).

Meningkatnya penggunaan antibiotik di masyarakat akan menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Pada awalnya resistensi terjadi ditingkat Rumah Sakit, tetapi lambat laun juga berkembang dilingkungan masyarakat khususnya *Streptococcus pneumoniae (SP)*, *Staphylococcus Aureus* dan *Escheria coli* (Muttaqien, 2013). Perilaku masyarakat yang dapat meningkatkan resistensi antibiotik adalah mengkonsumsi antibiotik yang tidak tuntas atau dengan kata lain konsumsi antibiotik dihentikan sebelum durasi penggunaan antibiotik yang seharusnya (Lee, et al., 2013). Penggunaan antibiotik yang tidak tepat merupakan permasalahan dan ancaman global bagi kesehatan terutama tingginya resistensi bakteri terhadap antibiotik (Sholih, 2015).

Apotek Cahaya Sehat Surakarta merupakan salah satu Apotek yang ada di wilayah Nusukan Surakarta. Resep dokter yang masuk ke Apotek Cahaya Sehat berasal dari pasien yang tinggal di wilayah dekat Apotek, tapi tidak jarang pasien luar daerah Nusukan juga menebus resep dokter ke Apotek Cahaya Sehat karena harga yang lebih murah dari Apotek lain. Hingga 30 Desember 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah mencatat 80.773.033 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan 1.783.619 kematian. Antibiotik biasanya diresepkan untuk pasien yang didiagnosis oleh COVID-19. Tinjauan sistematis terhadap 2 studi individu terhadap 3.338 pasien COVID-19, menemukan bahwa 71,9% pasien

menggunakan antibiotik (Sinto et al., 2020). Tahun 2021 jumlah resep yang berisi antibiotik yang masuk ke Apotek Cahaya Sehat Surakarta mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelum terjadi wabah COVID-19, ini disebabkan pada tahun 2021 angka kejadian COVID-19 mengalami kenaikan. Apotek Cahaya Sehat juga merupakan Apotek yang cukup lengkap, sehingga kebutuhan resep pasien terlayani dengan baik.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pola persepan antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021 dan meneliti golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran pola persepan antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021?
- 2) Apa golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter untuk pasien di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui gambaran pola persepan antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021.
- 2) Mengetahui golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter di Apotek Cahaya Sehat Surakarta tahun 2021.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini untuk:

- 1) Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang pola persepan antibiotik di Apotek Cahaya Sehat Surakarta serta memperoleh pengetahuan golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter di Apotek Cahya Sehat Surakarta.

2) Bagi Teman Sejawat

Memperoleh pengetahuan tentang golongan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter.

3) Bagi Apotek Cahaya Sehat

Memperoleh data jenis antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter, dan Apotek dapat menyediakan stok antibiotik tersebut agar bisa memenuhi permintaan resep.